

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang absurdisme dalam struktur dramatik pertunjukan teater "Pelukis dan Wanita" karya Adhyra Irianto, menggunakan metode kualitatif. Hal ini membantu penulis memecahkan rumusan masalah yang dikaji untuk mengungkapkan struktur dramatik pertunjukan, dilihat melalui teks yang disajikan dan plot yang dihadirkan. Konsep Absurdisme ditinjau melalui objek Pertunjukan "Pelukis dan Wanita" karya Adhyra Irianto. Pemilihan ini didasari oleh: 1). Pertunjukan "Pelukis dan Wanita" adalah salah satu karya sutradara Adhyra Irianto sastrawan dan pimpinan sanggar teater senyawa yang paling produktif menciptakan karya teater di Bengkulu. 2). Pertunjukan "Pelukis dan Wanita" merupakan pertunjukan yang sangat kental dalam mewujudkan gaya absurdisme dibandingkan naskah Adhyra Irianto lainnya. 3). Pertunjukan "Pelukis dan Wanita" adalah pertunjukan yang naskahnya dibuat dengan proses yang sangat baik sehingga menciptakan pertunjukan bergaya absurd, dari hasil karya yang diciptakan oleh Adhyra Irianto.

Hasil Penelitian mengenai Absurdisme dalam struktur dramatik pertunjukan "Pelukis dan Wanita" karya Adhyra Irianto, mengungkapkan absurdisme dari segi plot yang berputar atau sirkular, konflik tanpa kepastian, tokoh yang tidak seimbang dan akhir cerita tanpa penyelesaian. Indikasi absurdisme dalam pertunjukan lakon "Pelukis dan Wanita" adalah adanya

ketidakberaturan, adanya ketidakpastian dan adanya ketidakseimbangan yang hadir sebagai pembentuk struktur dramatik dari “Pelukis dan Wanita”, secara teks lakon dan teks pertunjukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa teater absurd yang telah berkembang dan populer sejak perang dunia ke-2, masih eksis di perteateran Indonesia. Dan fenomena ini diwakili oleh Adhyra Irianto dan karya “Pelukis dan Wanita”.

B. Saran

Pertunjukan bergaya absurd sangat jarang dijumpai di panggung teater saat ini, hal tersebut jarang dijumpai karena kurangnya minat para sutradara teater saat ini menciptakan karya-karya absurd tersebut. Kehadiran Adhyra Irianto dan karyanya menambah warna baru di panggung teater khususnya di Provinsi Bengkulu. Penulis berharap, tulisan ini dapat dijadikan bahan acuan dan landasan untuk penelitian selanjutnya dengan objek serupa. Sebagaimana teks yang bersifat ekuivok, maka tafsir atas teks akan selalu melahirkan makna-makna yang baru. Sehingga tafsir penulis atas absurdisme dalam struktur dramatik pertunjukan “Pelukis dan Wanita” Karya Adhyra Irianto, bisa menjadi bahan penunjang penelitian selanjutnya.

Semoga tulisan ini dapat melengkapi karir keseniman Adhyra Pratama Irianto dalam keutuhan biografinya. Semoga juga tulisan ini dapat menjadi pemicu para peneliti lain agar dapat melihat Adhyra Irianto dari karya drama teater yang di ciptakannya, penulis berharap tulisan ini dapat menjadi bahan

bacaan yang menarik untuk pembaca atau peneliti yang ingin mendalami tentang Teater Absurdisme dalam karya Adhyra Irianto, ataupun karya teater bergaya absurd lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Azhar, Rajman. 2019. Pertunjukan ““Pelukis dan Wanita”” Pukau Ratusan Penonton. Curup: *Bengkulu Ekspress*.
- Bagus, L. 2000. *Kamus filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Camus, Albert. 1999. *Mite Sisipus: Pergaulan Dengan Absurditas. (Myth of Sisifus Ed Apsanti D)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama dan Anggota IKAPI.
- Camus, Albert. 2014. *Orang Asing*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dwiwandono, Patrisius. 2015. *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Ekardo, Frisdo. 2018. *Pertunjukan Teaterikal Pantomime Berpola Randai*. Padang Panjang: *Jurnal Melayu Arts And Perfomance*, ol 1. No 1.
- Esslin, Martin. 2008. *Teater Absurd*. Mojokerto: Pustaka Banyumili.
- Hardani, Megi. 2019. *Perancangan Pertunjukan Teater Lakon Senja dengan Dua Kelelawar karya Kirdjomulyo*. Padangpanjang: *Jurnal Melayu Arts and Performance*, Vol. 2, No. 2.
- Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hassan, Fuad. 1992. *Berkenalan Dengan Eksistensialisme*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Ledwin, David, Joe dan Robin Stockadale. 2018. *The Architecture Of Drama Plot, Character, Theme, Genre and Style*. Plymouth: The Scarecrow Press, Inc.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Muhamad, Nasir. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: GHA Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Noesae, Hendry. 2019. "Pertunjukan “Pelukis dan Wanita”", Jambi : Jambi Daily Seni, Budaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmah, Fitri, Andar Indra Sastra, Sahrul N. 2019. Ideologi Capaian Estetik Pertunjukan Teater Muhammad Kafrawi, Padangpanjang: *Jurnal Melayu Art and Performance, Vol. 2, No. 1*.
- Rais. 2017. Absurditas Naskah Drama Jalan Lurus Karangan Wisran Hadi, *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metode Penelitian Seni*, Semarang: Citra Prima Nusantara.
- Samodro, Sarwanto. 2019. Struktur Dramatik Lakon Montarago Kajian Wayang Wong Sriwedari. Surakarta: Panggung.
- Siswo, Harsono. 2000. *Tentang Avant-Garde*. Semarang: Deaparamatha Desktop Publishing.
- Suwanda, Angkin. 2019. Eksistensialisme dan Absurditas dalam Karya Putu Wijaya, Universitas Islam Majapahit: *Jurnal, Pena Indonesia*.
- Waluyo H. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.

Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca. Edisi Revisi.

Wilson, Edwin dan Alvin Goldvarb. 1991. *Theater The Lively Art*. New York- MGraw-HillInc.

Winet, Evan Darwin. 2010. *Indonesian Postcolonial Theatre: Spectral Genealogies and Absent Faces*. United Kingdom: Palgrave Macmillan.

Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

Yusriansyah, Eka. 2019. Absurditas Naskah Drama Pelajaran karya Eugen Ionesco. Samarinda: *Jurnal Sastra Indonesia*.

